

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya. Buku Rencana Strategis (Renstra) Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Tahun 2015-2019 edisi Revisi disusun karena adanya perubahan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian. Renstra edisi revisi ini adalah panduan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Pustaka yang disusun berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi lima tahun sebelumnya, analisis terhadap perubahan lingkungan strategis, dan mengacu kepada Renstra Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian 2015-2019.

Renstra edisi revisi merupakan dokumen perencanaan jangka menengah (5 tahun) yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, kegiatan, target, indikator outcome, indikator output, dan indikator kinerja utama serta indikasi pendanaan sesuai dengan tugas dan fungsinya. Renstra ini merupakan instrument pendukung dalam pencapaian sasaran pembangunan pertanian yang telah ditetapkan dalam Renstra Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian 2015-2019 dan menjadi acuan dalam peningkatan kinerja masing-masing unit kerja lingkup Pustaka.

Dengan disusunnya Renstra Pustaka diharapkan dapat menjadi acuan bagi penyusunan kegiatan perpustakaan dan penyebaran informasi teknologi pertanian yang akuntabel dan senantiasa berorientasi kepada peningkatan kinerja, serta bermanfaat dalam mendorong percepatan pembangunan pertanian di Indonesia.

Bogor, November 2017
Kepala Pusat

Ir. Gayatri K. Rana, M.Sc

DAFTAR ISI

I.	PENDAHULUAN.....	1
1.1.	Latar Belakang.....	1
1.2.	Tujuan Penyusunan Rencana Strategis	2
II.	KONDISI UMUM	3
2.1.	Organisasi.....	3
2.2.	Sumberdaya	4
2.2.1.	Sumberdaya Manusia.....	4
2.2.2.	Sarana dan Prasarana.....	6
2.2.3.	Koleksi Perpustakaan.....	8
2.2.4.	Anggaran	8
2.3.	Kinerja Pustaka 2012-2016.....	8
III.	POTENSI DAN PERMASALAHAN	14
3.1.	Perubahan Lingkungan Strategis.....	14
3.2.	Potensi	14
3.3.	Permasalahan	15
IV.	VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN.....	17
4.1.	Visi	17
4.2.	Misi	17
4.3.	Tujuan.....	17
4.4.	Sasaran	18
V.	ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI	19
5.1.	Arah Kebijakan dan Strategi Sekretariat Jenderal.....	19
5.2.	Arah Kebijakan dan Strategi Pustaka	21
5.2.1.	Arah Kebijakan.....	24
5.2.2.	Strategi.....	25



VI. PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA.....	27
6.1. Program dan Kegiatan.....	27
6.1.1. Pengembangan Perpustakaan Pertanian	27
6.1.2. Pengembangan Diseminasi Informasi Iptek Pertanian..	28
6.1.3. Pengembangan Program dan Rencana Kerja serta Monitoring dan Evaluasi	28
6.1.4. Pengembangan Sumberdaya Manusia serta Sarana dan Prasarana Perkantoran	28
6.1.5. Pengelolaan Keuangan.....	28
6.2. Indikator Kinerja Utama	29
6.2.1. Jumlah Artikel dalam Publikasi yang diterbitkan	29
6.2.2. Jumlah Tambahan Koleksi Perpustakaan.....	29
6.2.3. Jumlah Kegiatan Pengembangan Diseminasi Inovasi Pertanian.....	32
VII. PENUTUP	32
LAMPIRAN	33



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Informasi ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek), pasar maupun kebijakan dibutuhkan untuk meningkatkan produksi, meningkatkan nilai tambah, daya saing produk pertanian di pasar global serta pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan petani. Untuk itu, pengembangan informasi di bidang pertanian harus terus didukung dan ditingkatkan kualitasnya agar mampu memberikan kontribusi yang nyata bagi pembangunan pertanian pada saat ini dan di masa mendatang. Dalam upaya mewujudkan hal tersebut, informasi pertanian harus disebarluaskan kepada para petani, pelaku usaha di bidang pertanian, dan pihak-pihak lain yang terkait, melalui pemanfaatan jejaring lokal, nasional, maupun internasional sehingga inovasi dapat dimanfaatkan secara luas. Kemasan informasi pertanian yang kreatif harus diciptakan untuk mendukung proses penelitian, pengkajian, pengembangan, dan penerapannya di lapangan.

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Pustaka) sebagai instansi pemerintah yang bertanggungjawab dalam penyelenggaraan perpustakaan dan penyebaran informasi teknologi pertanian dituntut untuk berkontribusi nyata dalam proses penyebaran informasi pertanian. Oleh karena itu Pustaka berusaha untuk mewujudkan kondisi tersebut dengan menetapkan visi Pustaka dalam lima tahun ke depan untuk menjadi lembaga pelayanan informasi, khususnya di bidang teknologi pertanian yang terpercaya dalam mendukung pengembangan pertanian. Pencapaian Visi tersebut tentunya mempertimbangkan lingkungan strategis yang dihadapi, seperti: perubahan organisasi, perkembangan masyarakat pengguna informasi, kemajuan pesat di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), serta hal terkait lainnya.

Perubahan organisasi yang terjadi adalah perubahan Pustaka yang semula di lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian ke lingkup Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian. Perubahan ini menyebabkan berubahnya orientasi Pustaka dalam pengelolaan perpustakaan dan penyebaran informasi. Sehingga tidak hanya berorientasi untuk menyebarkan informasi iptek pertanian yang bersumber dari Badan Litbang Pertanian saja, namun juga informasi iptek pertanian dari berbagai sumber informasi lain. Layanan informasi yang disediakan juga harus mampu menjangkau pengguna yang lebih luas dan menunjang fungsi *supporting*



system yang dilaksanakan oleh Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian. Pelaksanaannya bersinergi dengan Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) dan Biro Humas dan Informasi Publik (Biro HIP) yang tugas dan fungsinya juga berhubungan dengan informasi.

Menyadari pentingnya peranan pelayanan informasi dalam pembangunan pertanian serta pentingnya upaya penyebaran teknologi inovatif bagi petani dan pelaku usaha pertanian untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pertanian, maka Pustaka berupaya menyempurnakan arah kebijakan dan strategi dalam pengembangan perpustakaan dan penyebaran teknologi pertanian untuk periode 2015-2019.

1.2. Tujuan Penyusunan Rencana Strategis

Penyusunan Renstra Pustaka ditujukan untuk menyediakan acuan dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi Pustaka selama lima tahun (2015-2019). Setiap bidang/subbidang menyusun kegiatan sesuai masing-masing tupoksinya dengan mengacu pada visi, misi, sasaran, dan arah kebijakan strategi dan program Pustaka.

Sesuai kaidah perencanaan pembangunan, penyusunan Renstra ini didasarkan pada hasil analisis strategis atas potensi, peluang, tantangan dan permasalahan termasuk isu strategis pembangunan pertanian terkini dan lima tahun. Disamping itu juga diselaraskan dengan Visi dan Arah Pembangunan Pertanian Jangka Panjang 2005-2025; Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019; Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2015-2019; serta Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.



II. KONDISI UMUM

2.1. Organisasi

Secara struktural organisasi Pustaka merupakan unsur penunjang Kementerian Pertanian. Pustaka di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Pertanian melalui Sekretaris Jenderal. Tugas Pustaka berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 61/Permentan/OT.140./ 10/2010 tentang Organisasi dan Tatakerja Kementerian Pertanian adalah melaksanakan pengelolaan perpustakaan dan penyebaran informasi Iptek pertanian. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Pustaka bertanggung jawab kepada Sekretaris Jenderal, Kementerian Pertanian.

Pustaka mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perpustakaan dan penyebaran informasi ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) Pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya, Pustaka menyelenggarakan fungsi:

- Perumusan program, anggaran, dan evaluasi perpustakaan dan penyebaran informasi Iptek Pertanian;
- Pengelolaan sumber daya dan pelayanan perpustakaan;
- Pembinaan sumber daya perpustakaan di lingkungan Kementerian Pertanian;
- Pembinaan dan pengelolaan publikasi pertanian;
- Penyebaran informasi Iptek dan hasil-hasil pertanian melalui teknologi informasi dan promosi;
- Pengelolaan sarana instrumentasi teknologi informasi dan bahan pustaka; dan
- Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Pustaka.

Organisasi Pustaka terdiri atas 1 Bagian dengan 3 Sub Bagian, 3 Bidang dengan 6 Sub Bidang, serta kelompok fungsional Pustakawan dan fungsional lainnya. Adapun secara terinci diuraikan sebagai berikut:

- Bagian Umum membawahi 3 Sub Bagian yaitu Sub Bagian Keuangan, Sub Bagian Kepegawaian, dan Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan;
- Bidang Program dan Evaluasi didukung oleh 2 Sub Bidang yaitu Sub Bidang Program dan Sub Bidang Evaluasi dan Pelaporan;



- Bidang Perpustakaan terdiri atas 2 Sub Bidang yaitu Sub Bidang Pengelolaan Sumber Daya Perpustakaan dan Sub Bidang Pelayanan Perpustakaan;
- Bidang Penyebaran Teknologi Pertanian mempunyai 2 Sub Bidang yaitu Sub Bidang Publikasi dan Sub Bidang Tata Kelola Teknologi Informasi dan Promosi Iptek;
- Kelompok Fungsional Pustakawan dan fungsional lainnya.

2.2. Sumberdaya

2.2.1. Sumberdaya Manusia

Sumberdaya Manusia di Pustaka dikelompokkan berdasarkan jabatan struktural dan fungsional, golongan, dan pendidikan. Pada tahun 2016 Pustaka memiliki 91 orang tenaga PNS dan 38 orang tenaga kontrak. Secara rinci sebaran pegawai Pustaka berdasarkan jabatan dan golongan kepangkatan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Sebaran Pegawai Pustaka Berdasarkan Jabatan dan Golongan Kepangkatan per Desember Tahun 2016

No.	Jabatan	Golongan				Jumlah
		IV	III	II	I	
1	Pejabat Struktural	8	6	-	-	14
2	Pejabat Fungsional					
	A. Pustakawan	11	19	-	-	30
	B. Pranata Komputer	-	2	1	-	3
	C. Arsiparis	-	2	1	-	3
	D. Peneliti	-	2	-	-	2
	E. Perencana	-	1	-	-	1
3	Fungsional Umum	-	30	8	-	38
	Jumlah	19	62	10	-	91
	Persentase	20,88	68,13	10,99	-	100



Sebaran pegawai menurut jenjang pendidikan secara rinci disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Sebaran Pegawai Pustaka Berdasarkan Jenjang Pendidikan per Tahun 2014-2016.

No.	Pendidikan	2014		2015		2016	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Doktor (S3)	1	1,11	1	1,09	1	1,09
2	Magister (S2)	21	23,33	22	24,17	22	24,17
3	Sarjana (S1)	29	32,22	31	34,06	31	34,06
4	Sarjana Muda/ Diploma III	24	26,67	16	17,58	16	17,58
5	Diploma II	-	-	7	7,69	7	7,69
6	SLTA	15	16,67	13	14,28	13	14,28
7	SD	-	-	1	1,09	1	1,09
	Jumlah	90	100	91	100	91	100

Sedangkan sebaran pegawai berdasarkan jenjang fungsional secara rinci disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Sebaran Pegawai Pustaka Berdasarkan Jenjang Fungsional Tahun 2014-2016.

No.	Fungsional	2014	2015	2016
		Jumlah	Jumlah	Jumlah
A	Pustakawan			
1	Pustakawan Madya	8	8	8
2	Pustakawan Muda	4	4	7
3	Pustakawan Pertama	6	7	5
4	Pustakawan Penyelia	8	8	9
5	Pustakawan Pelaksana Lanjut	3	2	1
B	Fungsional Lainnya			
1	Pranata Komputer	2	2	2
2	Arsiparis	3	3	3
3	Peneliti	2	2	2
4	Perencana	-	-	1
	Jumlah	36	36	38



2.2.2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan aset pendukung kinerja Pustaka meliputi gedung, kendaraan, perumahan pegawai, peralatan pelestarian antiquariat dan peralatan kantor. Tahun 2016 sarana transportasi yang dimiliki Pustaka sebanyak 10 buah kendaraan roda empat produksi tahun 1998-2013 dan 4 buah sepeda motor produksi tahun 2006-2013. Untuk mendukung pelestarian koleksi antiquariat Pustaka memiliki 2 unit book scanner. Di samping itu tersedia pula sarana komunikasi, pengelolaan informasi, operasional perkantoran, dan operasional kegiatan teknis.

Tanah dan bangunan yang dimiliki Pustaka, disajikan pada Tabel 4 berikut.
Tabel 4. Aset Tanah dan Bangunan PUSTAKA Menurut Status Kepemilikan Tahun 2016.

No	Tanah dan Bangunan	Luas		Status	Keterangan
		Tanah m ²	Bangunan m ²		
1	Tanah Bangunan Gedung Kantor Permanen	3.550		Sertifikat	Jl. Ir. H. Juanda No. 20 Bogor
2	Tanah Bangunan Gedung Kantor Permanen	4.328		Sertifikat	Jl. Ir. H. Juanda No. 98 Bogor
3	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan I	494		Sertifikat	Jl. Nusa Indah No. 27 Bogor
4	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II	891		Sertifikat	Jl. Desa RT 02/05 Balumbang Jaya Dramaga Bogor Barat
5	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II	889		Sertifikat	Jl. Raya Sindang Barat Laladon Ciomas Kabupaten Bogor
6	Bangunan Gedung Kantor Permanen		2.183	Digunakan	Jl. Ir. H. Juanda No. 20 Bogor (Gedung C)
7	Bangunan Gedung Kantor Permanen		3.240	Digunakan	Jl. Ir. H. Juanda No. 20 Bogor (Gedung B)
8	Bangunan Gedung Kantor Permanen		2.229	Digunakan	Jl. Ir. H. Juanda No. 20 Bogor (Gedung A)



No	Tanah dan Bangunan	Luas		Status	Keterangan
		Tanah m ²	Bangunan m ²		
9	Bangunan Gedung Kantor Permanen		670	Digunakan	Jl. Ir. H. Juanda No. 98 Bogor (Museum Tanah)
10	Bangunan Gedung Kantor Permanen		150	Digunakan	Jl. Ir. H. Juanda No. 98 Bogor (Galery)
11	Bangunan Gedung Kantor Permanen		1.800	Digunakan	Jl. Ir. H. Juanda No. 98 Bogor (Wisma dan Ruang Rapat)
12	Bangunan Gedung Kantor Permanen		1.968	Digunakan	Jl. Ir. H. Juanda No. 98 Bogor (Galery)
13	Gedung Pos Jaga Permanen		5	Digunakan	Jl. Ir. H. Juanda No. 20 Bogor (Pos Jaga)
14	Gedung Pos Jaga Permanen		5	Digunakan	Jl. Ir. H. Juanda No. 20 Bogor (Pos Jaga)
15.	Bangunan Gedung Laboratorium Lainnya		100	Digunakan	Jl. Raya Sindang Barat Laladon Ciomas Kabupaten Bogor
16	Bangunan Rumah Dinas Golongan II D		100	Digunakan	Jl. Desa RT 02/05 Balumbang Jaya Dramaga Bogor Barat
17	Gedung Garasi/ Pool Darurat		170	Digunakan	Jl. Ir. H. Juanda No. 20 Bogor (Garasi)
18.	Rumah Negara Golongan I Tipe B Permanen		200	Digunakan	Jl. Nusa Indah No. 27 Kebon Pedes Tanah Sareal Bogor

Dengan memanfaatkan aset yang dimiliki Pustaka, pelaksanaan kegiatan di Pustaka diharapkan dapat terlaksana dengan baik. Untuk itu pengelolaan sarana dan prasarana harus dengan baik, efektif dan efisien sesuai dengan peraturan/ketentuan yang berlaku.



2.2.3. Koleksi Perpustakaan

Koleksi merupakan aset utama dalam penyelenggaraan suatu perpustakaan. Koleksi perpustakaan harus dikembangkan secara berkelanjutan. Pengembangan koleksi harus memperhatikan perkembangan TIK dan tuntutan pengguna yang semakin beragam dan kompleks. Berdasarkan bentuknya, koleksi perpustakaan terdiri dari bahan tercetak, elektronik, dan mikro. Koleksi tercetak terdiri dari: 1) monograf (buku, prosiding, tesis, dll.), 2) terbitan (majalah, jurnal, buletin, warta, surat kabar, dll.), 3) brosur/leaflet. Koleksi elektronik terdiri dari koleksi yang dapat diakses secara online (e-book, jurnal online) maupun offline (CD-ROM, External harddisk). Koleksi dalam bentuk mikro terdiri dari mikrofis dan mikrofilm.

Pustaka memiliki jumlah koleksi tercetak kurang lebih 125.000 eksemplar. Jumlah koleksi elektronik yang dilanggan Pustaka sebanyak 5 database dan memiliki kurang lebih 500 judul CD-ROM serta koleksi mikrofis kurang lebih 3000 judul.

2.2.4. Anggaran

Anggaran operasional Pustaka bersumber dari APBN, berkisar antara Rp 12,8 miliar hingga Rp 31,1 miliar. Realisasi anggaran berkisar antara 93,09% hingga 99,49% (Tabel 5).

Tabel 5. Anggaran Kegiatan Pustaka Tahun 2012-2016

Tahun Anggaran	Pagu	Realisasi	Persentase
2012	15.066.255.000	14.217.837.413	94,37
2013	21.403.478.000	20.381.959.824	95,23
2014	22.046.529.000	21.292.213.033	96,58
2015	31.166.283.000	30.989.166.069	99,43
2016	29.721.016.000	28.430.138.704	95,66

2.3. Kinerja PUSTAKA 2012-2016

Dalam kurun waktu 2012-2016 Pustaka telah melaksanakan 2 program utama, yaitu Program Pengembangan Perpustakaan Pertanian dan Program Pengembangan Diseminasi Informasi Iptek Pertanian. Kedua program tersebut dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan perpustakaan dan penyebaran teknologi pertanian. Kinerja Pustaka dalam melaksanakan program utama dan kegiatan-kegiatan tersebut di atas dapat dilihat dari uraian dikelompokkan berdasarkan kinerja utama di bawah ini.



- Penerbitan Jurnal Ilmiah dan Jumlah Publikasi yang Diterbitkan *IAARD Press*

Sejak dibentuknya *IAARD Press* tahun 2012 sampai tahun 2016 telah diterbitkan 66 judul buku. Sementara untuk terbitan berkala, telah diterbitkan 9 judul publikasi yaitu (1) *Indonesian Journal of Agricultural Science (IJAS)*, (2) *Indonesian Journal of Agriculture (IJA)*, (3) Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian (JP3), (4) Buletin Teknik Pertanian, (5) Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian, (6) Jurnal Perpustakaan Pertanian (JPP), (7) Majalah Pengembangan Inovasi Pertanian, (8) Laporan Tahunan Badan Litbang Pertanian, dan (9) Laporan Lima Tahunan Badan Litbang Pertanian. Secara keseluruhan jumlah nomor dan jumlah eksemplar yang diterbitkan adalah 120 nomor, 861 artikel dan 167.100 eksemplar. Perkembangan kinerja Penerbitan Jurnal Ilmiah dan Jumlah Publikasi yang Diterbitkan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Kegiatan Penerbitan Publikasi Tahun 2012-2016

Judul Publikasi	2012	2013	2014	2015	2016
IJAS	10 artikel/ 1.200 ekspl	10 artikel/ 1.000 ekspl	10 artikel/ 1.000 ekspl	10 artikel/ 1.000 ekspl	10 artikel/ 1.000 ekspl
IJA	18 artikel/ 600 ekspl	18 artikel/ 600 ekspl	18 artikel/ 700 ekspl	20 artikel/ 600 ekspl	18 artikel/ 600 ekspl
JP3	21 artikel/ 4.000 ekspl	20 artikel/ 4.000 ekspl	20 artikel/ 4.000 ekspl	20 artikel/ 4.000 ekspl	20 artikel/ 4.000 ekspl
Warta Litbang	58 artikel/ 24.000 ekspl	59 artikel/ 24.000 ekspl	53 artikel/ 24.000 ekspl	60 artikel/ 24.000 ekspl	55 artikel/ 24.000 ekspl
Buletin Teknik Pertanian	21 artikel/ 1.000 ekspl	22 artikel/ 1.000 ekspl	22 artikel/ 1.000 ekspl	22 artikel/ 1.000 ekspl	22 artikel/ 1.000 ekspl
JPP	10 artikel/ 1.000 ekspl	10 artikel/ 1.000 ekspl	10 artikel/ 1.000 ekspl	10 artikel/ 1.000 ekspl	10 artikel/ 1.000 ekspl
Majalah Pengembangan Inovasi Pertanian	20 artikel/ 1.200 ekspl	20 artikel/ 1.600 ekspl	20 artikel/ 1.600 ekspl	20 artikel/ 1.600 ekspl	-
Laporan Tahunan Badan Litbang Pertanian	12 artikel/ 1.000 ekspl	12 artikel/ 1.200 ekspl	12 artikel/ 1.200 ekspl	12 artikel/ 600 ekspl	12 artikel/ 1.200 ekspl
Laporan Lima Tahunan Badan Litbang Pertanian	500 ekspl B. Indonesia/ 400 ekspl B. Inggris	-	-	-	-



Selain itu, kegiatan ini juga menghasilkan: 1) 44 Judul artikel yang siap diterbitkan dalam jurnal internasional, 2) 66 buku melalui *IAARD Press*, 3) Empat paket workshop penulisan yang diikuti oleh 110 peserta, dan 4) Pengiriman publikasi ke 9.000 alamat pengguna publikasi.

- Pembinaan Perpustakaan Digital lingkup Kementerian Pertanian.

Melalui indikator kinerja ini dapat diperoleh gambaran tentang pembinaan dan pendampingan terhadap perpustakaan UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu 2012-2016. Dalam indikator kinerja ini telah dilakukan kegiatan-kegiatan yang berkait dengan pembinaan dan pendampingan perpustakaan. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi: 1) Temu Koordinasi/Temu Teknis Pengelola Perpustakaan, 2) Pendampingan/Pembinaan Teknis Perpustakaan Digital, 3) Lokakarya/Seminar/Workshop/Pelatihan Perpustadokinfo, 4) Pengembangan Aplikasi Sistem Perpustakaan, 5) Sosialisasi/Literasi Perpustakaan Digital, 6) Penyusunan Pedoman, Standar Publikasi Sekunder, 7) Pengkajian Pengembangan Perpustakaan. Secara lebih terperinci, tabel 7 memperlihatkan perkembangan kegiatan-kegiatan tersebut dalam periode 2012-2016.



Tabel 7. Perkembangan kinerja kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam Perpustakaan Digital yang Dibangun dan Dibina dalam periode 2012-2016

No	Nama Kegiatan	Hasil Kegiatan				
		2012	2013	2014	2015	2016
1.	Temu Koordinasi/Temu Teknis Pengelola Perpustakaan	70 perpus/ 70 orang	70 perpus/ 75 orang	75 perpus/ 83 orang	75 perpus/ 80 orang	106 perpus/ 106 orang
2.	Pendampingan/Pembinaan Teknis Perpustakaan Digital	13 perpus	16 perpus	22 perpus	17 perpus	15 perpus
3.	Lokakarya/Seminar/Workshop/Pelatihan Perpusdokino	-	-	3	3	3
4.	Pengembangan Aplikasi Sistem Perpustakaan	22 lampu/ Roll O Pack	- Simpertan - Repository	-Simpertan - Repository - OJS	- Simpertan - Repository -OJS	-Simpertan - Repository -OJS -Itani - Indoagropedia
5.	Sosialisasi Perpustakaan Digital/ Literasi Informasi	-	-	-		17 Instansi
6.	Penyusunan Pedoman, Standar Publikasi Sekunder	-Penyusunan Pedoman Metodologi Penelitian - Penyusunan Pedoman Pengembangan Perpustakaan Digital - AHPPI -IBPI - IARA - Petunjuk Teknis Stock Opname Koleksi Perpustakaan - Petunjuk Teknis Pengelolaan Informasi Elektronik di Perpustakaan UK/UPT Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	- AHPPI -IBPI - IARA - Pembuatan E-Book -Petunjuk Teknis Pengelolaan Mailing List Layanan Perpustakaan Berbasis Web	-Penyusunan Pedoman Metodologi Penelitian - Penyusunan Pedoman Pengembangan Perpustakaan Digital - AHPPI -IBPI - IARA - Bibliografi khusus - Pemanfaatan Aplikasi Mendeley dalam Pengelolaan Informasi -Akses dan Penelusuran ke Sumber- sumber Informasi Elektronik	-Penyusunan Pedoman Metodologi Penelitian - Penyusunan Pedoman Pengembangan Perpustakaan Digital - AHPPI -IBPI - IARA - Bibliografi khusus	-Penyusunan Pedoman Metodologi Penelitian - Penyusunan Pedoman Pengembangan Perpustakaan Digital - AHPPI -IBPI - IARA - Bibliografi khusus
7.	Pengkajian pengembangan Perpustakaan	-	-	-	4 Judul	-



- Jumlah Database Koleksi Jurnal Ilmiah Internasional yang Dilanggan
 Dalam indikator kinerja ini dilakukan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan materi perpustakaan. Melalui kegiatan ini telah dilanggan pangkalan data jurnal online dan offline. Beberapa database yang telah dilanggan Pustaka dalam kurun waktu 2012-2016 antara lain :
 - Sciencedirect
 - Proquest
 - Greenr
 - TEEAL
 - Springer
 - ASHS
 - ACSESS Digital Library
 - GALE

Pada Tabel 8 dapat dilihat perkembangan Pustaka dalam kurun waktu 2012-2016.

Tabel 8. Perkembangan koleksi Pustaka tahun 2012-2016

No	Bahan Pustaka	Satuan	Cara Perolehan	Tahun Pelaksanaan Kegiatan				
				2012	2013	2014	2015	2016
1	Database online dan offline	Judul	Langganan	4	4	5	5	5
2	Buku/ Monograf lainnya	Judul	Pembelian Pertukaran Hadiah	31	443	289	1.894	837
3	Majalah/ Jurnal/ ebook	Judul	Pembelian Pertukaran Hadiah	13	12	-	1.815	2.049

- Jumlah Diseminasi Inovasi dan Layanan Perpustakaan
 Indikator kegiatan ini tercermin dari 4 kegiatan yang terkait, yaitu: (1) pengembangan media elektronik; (2) layanan Informasi (3) pertukaran informasi hasil litbang dengan FAO; dan (4) penerbitan Publikasi Bibliografis. Kinerja yang dari Diseminasi Inovasi dan Layanan Perpustakaan dapat dilihat pada Tabel 9.



Tabel 9. Perkembangan Jumlah Diseminasi Inovasi dan Perpustakaan tahun 2012-2016

No.	Kegiatan	2012	2013	2014	2015	2016
A	Media elektronik	5 judul	6 judul	6 judul	5 judul	6 judul
B	Informasi terlayani					
	1 Pemanfaatan koleksi	4.165 judul	8.554 judul	8.812 judul	7.303 judul	5.832 judul
	2 Penelusuran informasi	3.113 judul	8.854 judul	4.613 judul	1.950 judul	1.052 Judul
	3 Penyediaan dokumen	89.790 judul	126.977 judul	20.866 judul	87.086 judul	87.841 judul
	4 Layanan informasi terseleksi	14.215 judul	15.158 judul	11.330 judul	2.634 judul	1.451 judul
	5 Layanan informasi terbaru	19,639 judul	18.664 judul	5.079 judul	1.187 judul	1.026 judul
C	Pertukaran informasi hasil litbang dengan FAO	1.700 record	1.800 record	2.225 record		
D	Jumlah judul artikel terbit dalam publikasi bibliografis/ sekunder					
	1 Abstrak Hasil Penelitian Pertanian Indonesia bahasa Indonesia	300 judul	300 judul	300 judul	300 Judul	300 Judul
	2 Abstrak Hasil Penelitian Pertanian Indonesia bahasa Inggris	300 judul	300 judul	300 judul	300 judul	300 judul
	3 Indeks Biologi dan Pertanian Indonesia	900 judul	900 judul	900 judul	900 judul	900 judul
	4 Penerbitan Bibliografi komoditas	2.148 judul	4.638 judul	3.874 judul	1.783 judul	750 judul
	5 Penerbitan Abstrak komoditas	2.612 judul	1.634 judul	2.204 judul	-	-



III. POTENSI DAN PERMASALAHAN

3.1. Perubahan Lingkungan Strategis

Pada periode lima tahun ke depan, Pustaka harus mampu menjamin akses masyarakat pengguna terhadap informasi Iptek pertanian yang dibutuhkannya dimana saja mereka berada. Sehubungan dengan hal tersebut pengembangan kelembagaan dan kinerja Pustaka ke depan perlu disesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis, antara lain:

- Arah pembangunan pertanian ke depan sebagaimana yang tercantum dalam visi Kementerian Pertanian adalah "Terwujudnya Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani". Penyebarluasan informasi iptek pertanian baru yang bersumber dari Badan Litbang Pertanian maupun informasi dari sumber informasi lainnya. Layanan informasi yang disediakan juga harus mampu menjangkau pengguna yang lebih luas dan menunjang fungsi *supporting system* yang dilaksanakan oleh Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian.
- Undang-undang No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan mengisyaratkan/mengamanatkan peran dan fungsi perpustakaan serta kompetensi pustakawan (sertifikasi pustakawan). Selain itu, kemampuan pengguna perpustakaan dalam memanfaatkan TI menuntut penyesuaian infrastruktur, pengelolaan dan pengembangan sumberdaya informasi, jenis layanan Pustaka, integrasi TIK serta peningkatan kapasitas pengelola layanan berbasis TIK.

3.2. Potensi

Dalam rangka menjamin akses masyarakat pengguna di seluruh wilayah terhadap informasi Iptek pertanian, Pustaka memiliki kekuatan dan peluang yang menunjang potensi Pustaka untuk terus berkembang, antara lain:

- Pustaka memiliki koleksi bidang pertanian yang terus berkembang dan mutakhir. Koleksi ini berupa hasil-hasil penelitian bidang pertanian dan koleksi antiquariat bernilai ilmu pengetahuan dan ekonomis. Koleksi Pustaka tersedia dalam jumlah besar yang berasal dari dalam dan luar negeri;



- Ketersediaan Jejaring perpustakaan lingkup Kementerian Pertanian;
- Ketersediaan Infrastruktur TIK berupa jaringan komputer lokal (LAN) dan akses internet;
- Ketersediaan Aplikasi TIK khusus yang dapat menunjang tugas dan fungsi Pustaka dan dikembangkan secara berkesinambungan;
- Penerbitan majalah ilmiah dan populer serta publikasi bibliografis dalam format cetak dan elektronik, termasuk multimedia;
- Undang-Undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, yang mewajibkan setiap institusi untuk menyelenggarakan perpustakaan, yang mencakup unsur-unsur pengembangan sumber daya manusia, koleksi, layanan, prasarana dan sarana;
- Tenaga profesional bidang perpustakaan, publikasi, TI, dan manajemen dan sangat potensial untuk ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan;
- Pengguna dan kebutuhan informasinya yang semakin beragam;
- Kemampuan Literasi informasi sebagian pengguna secara konvensional masih rendah dalam mengakses informasi maupun melalui pemanfaatan TIK;
- Pengguna menghendaki kemudahan memperoleh informasi sampai ke meja kerja secara online;
- Kemajuan dan ketersediaan TIK semakin pesat;
- Media akses dan penyebarluasan informasi berbasis teknologi informasi semakin beragam;
- Lembaga pendidikan perpusdokino, komputer dan informatika semakin banyak.

3.3. Permasalahan

Disamping potensi pengembangannya ke depan, Pustaka juga menghadapi kelemahan dan ancaman yang dapat dirumuskan dalam beberapa permasalahan sebagai berikut:

- Koleksi perpustakaan yang tersedia belum dimanfaatkan secara optimal;
- Kompetensi SDM dalam pengelolaan perpustakaan dan penyebaran informasi Iptek pertanian belum merata;
- Pengelolaan koleksi antiquariat belum optimal;
- Sistem pengelolaan data dan informasi berbasis TIK belum memadai;



- Kemampuan membina komunikasi dengan pengguna potensial belum optimal;
- Semakin banyak lembaga penyedia informasi global yang terus berupaya meningkatkan kualitas;
- Kemampuan dalam memberikan layanan informasi belum maksimal dari segi kecepatan dan keakuratan;
- Koleksi perpustakaan serta data dan informasi iptek pertanian belum dikelola dengan baik.



IV. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

4.1. Visi

Visi Kementerian Pertanian 2015-2019 adalah “Terwujudnya Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani”. Sejalan dengan Visi Kementerian Pertanian, visi Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian 2015-2019 adalah “Kredibel, Akuntabel dan Profesional dalam Pelayanan Manajemen dan Dukungan Adminstratif Kementerian”. Sebagai bagian integral dari Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian, Pustaka menetapkan visi: **“Menjadi lembaga pengelola sumberdaya informasi iptek pertanian yang terpercaya dalam mendukung terwujudnya pelayanan manajemen dan administrasi kementerian yang kredibel, akuntabel dan profesional”**.

4.2. Misi

Untuk merealisasikan visi di atas, misi Pustaka adalah:

- Menghasilkan dan menyebarkan informasi iptek pertanian;
- Mengembangkan jejaring kerja sama nasional dan internasional dalam pengelolaan sumberdaya informasi iptek pertanian.

Dalam menjalankan misi, nilai-nilai yang dianut oleh Pustaka adalah: layanan prima, etos kerja tinggi, berorientasi pengguna, inovatif, kreatif, profesional, dan efisien.

4.3. Tujuan

Tujuan umum Pustaka adalah meningkatkan daya guna informasi iptek pertanian, baik untuk kegiatan penelitian pertanian yang menghasilkan teknologi yang mempunyai muatan ilmiah maupun penerapannya di lapangan untuk mendukung pencapaian program utama Kementerian Pertanian dan terwujudnya melalui pengelolaan perpustakaan dan penyebaran informasi teknologi pertanian. Secara spesifik tujuan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- Menyediakan materi informasi iptek pertanian yang lengkap, berkualitas, mutakhir, dan mudah diakses sesuai kebutuhan pengguna;
- Melayani kebutuhan informasi kelompok pengguna potensial, khususnya Peneliti, Pengkaji, Penyuluh, Perekayasa, Widya Iswara, Dosen, pengambil kebijakan, serta masyarakat umum;



- Meningkatkan pemanfaatan sumber daya informasi iptek pertanian melalui kerjasama dan pembinaan perpustakaan;
- Meningkatkan pemanfaatan TIK untuk mendukung pengelolaan perpustakaan dan penyebaran informasi teknologi pertanian.

4.4. Sasaran

Sasaran utama lima tahun ke depan adalah tersedianya berbagai informasi iptek pertanian dan pemanfaatannya secara intensif oleh pengguna melalui pengembangan produk dan layanan informasi berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dan media lain sesuai dengan kebutuhan pengguna. Secara spesifik sasaran tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- Tersedianya materi informasi Iptek pertanian dalam berbagai kemasan informasi sesuai kebutuhan kelompok pengguna;
- Tersedianya sistem penyebarluasan informasi yang dapat diakses pemangku kepentingan (*stakeholders*) melalui media, cetak dan media elektronik/digital (website, SMS, email, WAP, Jejaring Sosial, *gadget*, *Cloud Computing*, dan sebagainya);
- Tersedianya berbagai publikasi Iptek pertanian sesuai dengan kelompok pengguna sasaran;
- Terselenggaranya layanan informasi Iptek pertanian dalam berbagai bentuk bagi pusat pembelajaran masyarakat (taman baca, pusat informasi iptek pertanian, museum, dan sebagainya);
- Terkelolanya Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mendukung pengelolaan perpustakaan dan penyebaran teknologi pertanian;
- Tersedianya layanan perpustakaan yang berkualitas bagi pengunjung perpustakaan;
- Tersedianya sistem pengelolaan perpustakaan yang terintegrasi (pengadaan materi informasi, pengolahan materi informasi (pengemasan informasi), dan layanan/penyebarluasan informasi);
- Terbinanya perpustakaan lingkup Kementerian Pertanian;
- Terbinanya kerjasama perpustakaan Iptek pertanian untuk meningkatkan efisiensi penyelenggaraan layanan informasi melalui *resource sharing*.



V. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

5.1. Arah Kebijakan dan Strategi Sekretaris Jenderal, Kementerian Pertanian

Pembangunan pertanian dalam lima tahun ke depan berlandaskan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) ke-tiga (2015-2019), yang merupakan penjabaran dari Visi, Program Aksi Presiden/Wakil Presiden Jokowi dan Jusuf Kalla serta berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025. Visi pembangunan Indonesia dalam RPJM 2015-2019 adalah "Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong". Visi tersebut dijabarkan menjadi Tujuh Misi serta Sembilan Agenda Prioritas (NAWA CITA).

Kesembilan Agenda Prioritas (NAWA CITA) lima tahun ke depan adalah (1) Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga Negara, (2) Membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya, (3) Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan, (4) Memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya, (5) Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, (6) Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional, (7) Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik, (8) Melakukan revolusi karakter bangsa, dan (9) Memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Berdasarkan rincian dari Sembilan Agenda Prioritas (Nawa Cita) tersebut, maka agenda prioritas di bidang pertanian terdiri dari dua hal, yaitu (1) Peningkatan Kedaulatan Pangan, dan (2) Peningkatan Kesejahteraan Petani.

Isu-isu strategis yang perlu mendapatkan penanganan prioritas selama periode 2015-2019 antara lain:

1. Efektivitas sistem perencanaan nasional dalam mendukung pencapaian sasaran pembangunan yang terlalu berorientasi pendekatan sub-sektor dan komoditas.



2. Komitmen terhadap reformasi birokrasi untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan pertanian yang bersih, akuntabel, efektif, efisien menuju pelayanan berkualitas yang didukung dengan sistem rekrutmen pejabat dan pegawai melalui seleksi ketat untuk memperoleh pegawai dan pejabat yang berkualitas dan kompeten. Disamping itu, penilaian kinerja pegawai tidak lagi didasarkan pada DP3 namun didasarkan pada Sasaran Kinerja Pegawai (SKP).
3. Kompleksitas permasalahan yang dihadapi birokrasi saat ini, memerlukan penanganan, solusi dan kebijakan maupun legislasi yang dapat memberikan iklim yang kondusif dalam bekerja. Untuk itu, regulasi yang berkualitas sangat dibutuhkan untuk melahirkan komitmen kuat dalam pembangunan pertanian.
4. Keberadaan kelembagaan disesuaikan kebutuhan organisasi lingkup Kementerian Pertanian dengan mempertimbangkan kebutuhan di lapangan.
5. Kualitas SDM yang perlu dikelola dan ditingkatkan untuk mengisi organisasi dengan personel yang handal dalam menguasai teknologi informasi dan inovasi.
6. Keragaan dan fungsi koordinasi, pembinaan dan pelayanan terhadap pembangunan pertanian di Pusat dan Daerah.
7. Akuntabilitas kinerja terkait dengan pengembangan manajemen pembangunan pertanian.
8. Perubahan pola pikir dan budaya kerja yang berorientasi output berkualitas.

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran sekaligus mendukung arah kebijakan, Sekretariat Jenderal menetapkan strategi sebagai berikut:

1. Penguatan sistem perencanaan yang terintegrasi dan terkoordinasi semua pemangku kepentingan di Pusat dan Daerah.
2. Meningkatnya Kualitas Kelembagaan, Ketatalaksanaan, Pelayanan Publik dan Kepegawaian dalam Agenda Reformasi Birokrasi yang Berkelanjutan
3. Peningkatan kualitas penyelenggaraan pengadaan barang jasa dan manajemen pembangunan pertanian yang sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola, penyelenggaraan dan kewenangan.
4. Peningkatan kualitas akuntabilitas pengelolaan keuangan dan kualitas kerja.
5. Peningkatan kualitas pelayanan administrasi dan perizinan pertanian.
6. Meningkatkan kualitas regulasi dan pelayanan bantuan hukum.



7. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan hubungan masyarakat, pengelolaan informasi publik, hubungan antar lembaga, serta keprotokolan di bidang pertanian.
8. Pengembangan sistem dan jaringan informasi pertanian guna perolehan data yang akurat, terbaru dan tepat waktu.
9. Peningkatan kerjasama luar negeri bidang pertanian melalui forum bilateral, regional dan multilateral.
10. Peningkatan kualitas analisis sosial ekonomi dan kebijakan pertanian untuk mendukung sasaran strategis kementerian pertanian.
11. Peningkatan ketersediaan berbagai informasi Iptek pertanian dan pemanfaatannya secara intensif oleh pengguna melalui pengembangan produk dan layanan informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna.

5.2. Arah Kebijakan dan Strategi Pustaka

Arah kebijakan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Pustaka) disusun sejalan dengan strategi Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian 5 tahun kedepan terutama yang menitik beratkan kepada: (1) Pengembangan sistem dan jaringan informasi pertanian guna perolehan data yang akurat, terbaru dan tepat waktu; dan (2) Peningkatan ketersediaan berbagai informasi iptek pertanian dan pemanfaatannya secara intensif oleh pengguna melalui pengembangan produk dan layanan informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Sejalan dengan hal tersebut, Pustaka perlu meningkatkan kinerja pengelolaan dan penyebarluasan informasi berbasis kelompok pengguna sasaran dan perkembangan TIK, meningkatkan jejaring yang kuat dalam memenuhi kebutuhan sasaran kelompok pengguna, mengembangkan berbagai produk layanan informasi, dan meningkatkan kemudahan akses setiap kelompok pengguna sasaran terhadap ketersediaan dan layanan informasi berbasis sistem dan perkembangan TIK.

Perkembangan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berdampak terhadap pengelolaan perpustakaan dan cara akses pengguna serta penyebarluasan informasi. Siapa saja, dimana saja, kapan saja dapat mengakses sumber-sumber informasi yang tersebar di seluruh dunia, mempublikasi karyanya di internet, berdiskusi dengan siapa saja, dan menyimpan berbagai data di *cloud*. Pengelolaan perpustakaan dan



penyebarluasan informasi teknologi pertanian dituntut beradaptasi terhadap kondisi tersebut dan menciptakan inovasi terobosan produk-produk layanan berbasis TIK yang berkembang saat ini sesuai keragaman pengguna dan kebutuhan informasinya.

Sejalan dengan semakin beragamnya kelompok pengguna dan tuntutan pemenuhan kebutuhan informasinya, terbatasnya kuantitas dan kualitas SDM pengelola perpustakaan, serta perkembangan ketersediaan teknologi informasi dan komunikasi, pengelolaan perpustakaan dan penyebarluasan informasi perlu dikembangkan sesuai dengan tuntutan kondisi tersebut.

Oleh sebab itu, kebijakan peningkatan kinerja perpustakaan diarahkan kepada peningkatan kualitas sistem pengelolaan perpustakaan UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian yang terintegrasi mencakup: a) Pengembangan Sistem Pengadaan Materi Informasi; b) Pengembangan Sistem Pengolahan dan Pengemasan Informasi; c) Pengembangan Sistem Layanan Informasi; d) Kerjasama Informasi; dan e) Pengembangan Promosi dan Pemasaran Produk dan Layanan Informasi mendukung pembangunan pertanian yang diselaraskan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Selain itu berbagai terobosan inovasi pengelolaan informasi perlu diciptakan untuk mengomunikasikan iptek pertanian yang tersedia di perpustakaan kepada para peneliti, pengkaji, perekayasa, penyuluh, dosen/widyaiswara, pelaku usaha pertanian, pengelola media massa, dan para pengambil kebijakan. Hal tersebut dimaksudkan agar ilmu pengetahuan dan teknologi yang tersedia dapat ditingkatkan dayaguna dan hasil gunanya untuk pembangunan pertanian. Kegiatan penyebarluasan informasi teknologi pertanian ditujukan untuk mendukung peningkatan layanan dan penyebarluasan informasi iptek pertanian spesifik lokasi melalui berbagai saluran, media, dan pemangku kepentingan termasuk mengintegrasikannya melalui pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Penyebarluasan inovasi pertanian dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai saluran komunikasi dan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Penyebarluasan teknologi tidak lagi dilakukan hanya pada satu pola diseminasi, tetapi dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi (*multi channel*) kepada pengguna yang beragam. Sejalan dengan hal tersebut,



muatan berbagai kemasan informasi inovasi teknologi diarahkan mendukung penciptaan dan penerapan teknologi inovatif spesifik lokasi dengan memperhatikan isu nasional dan lingkungan strategis.

Pustaka sebagai penyedia informasi Iptek pertanian, berperan penting dalam mendukung penelitian dan pengembangan Iptek, penyuluhan, perekayasaan, pendidikan-latihan, serta perumusan kebijakan pertanian. Kemajuan pesat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mendorong perkembangan sistem informasi yang berbasis digital. Sistem ini memberikan berbagai kelebihan antara lain hemat ruang, kemudahan akses, mudah diperbanyak, terhindar dari *out of print*, dan mudah dikelola terutama untuk penelusuran dan penyebarluasannya.

Data lima tahun terakhir menunjukkan bahwa pemanfaatan TIK dalam perpustakaan dan penyebarluasan informasi teknologi inovatif pertanian berimplikasi kepada berkembangnya kuantitas, kualitas, dan keamanan informasi (*information security*), serta perubahan sikap dan perilaku pengguna layanan informasi atau jasa perpustakaan yang cenderung beralih pada format digital. Untuk menjawab tantangan tersebut, maka pengembangan sistem penyediaan informasi, pengembangan sistem pengolahan, pengemasan, dokumentasi dan pengembangan sistem layanan serta penyebarluasan informasi teknologi inovatif pertanian secara bertahap ditingkatkan kinerjanya melalui peningkatan kinerja perpustakaan digital. Diharapkan lima tahun ke depan seluruh data dan informasi telah tersedia dalam format digital. Sistem pengelolaan kerjasama antar lembaga penyedia informasi juga perlu ditingkatkan dan dikembangkan oleh Pustaka dengan memanfaatkan kemajuan TIK untuk saling memperkaya sumberdaya informasi.



Mencermati berbagai isu tersebut, secara rinci arah kebijakan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian dapat dijabarkan sebagai berikut:

5.2.1. Arah Kebijakan

5.2.1.1. Peningkatan Kinerja Pengelolaan Perpustakaan

- Meningkatkan ketersediaan berbagai materi informasi sesuai kebutuhan kelompok pengguna sasaran.
- Meningkatkan kinerja pengelolaan sumberdaya informasi melalui pengembangan sistem pengolahan perpustakaan yang terintegrasi (pengadaan materi informasi dan pengolahan materi informasi).
- Menyediakan berbagai kemasan informasi sesuai dengan kelompok pengguna sasaran.
- Menyediakan layanan informasi bagi pengunjung perpustakaan melalui pengembangan sistem layanan dan penyebarluasan informasi yang dapat diakses pengguna melalui berbagai media, baik cetak maupun elektronik/digital (website, SMS, email, WAP, Jejaring Sosial, *gadget*, dan sebagainya).
- Terselenggaranya promosi dan pemasaran produk serta layanan informasi.
- Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme pengelola perpustakaan.

5.2.1.2. Peningkatan Kinerja Penyebaran Teknologi Pertanian

- Mengembangkan sistem penyebarluasan informasi teknologi inovatif pertanian spesifik lokasi berbasis *spektrum diseminasi* multi channel.
- Meningkatkan ketersediaan berbagai publikasi iptek pertanian sesuai dengan target kelompok pengguna sasaran.
- Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme pengelola publikasi.
- Menyelenggarakan layanan informasi iptek pertanian dalam berbagai bentuk bagi pusat pembelajaran masyarakat (taman



baca, pusat informasi iptek pertanian, museum, dan sebagainya).

- Meningkatkan kinerja sistem tata kelola Teknologi Informasi mendukung kelancaran kegiatan pengembangan perpustakaan, penyebarluasan teknologi inovatif pertanian spesifik lokasi, administrasi, dan manajemen.
- Meningkatkan kinerja pengelolaan sumberdaya teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan perkembangan kemajuan TIK.

5.2.2. Strategi

5.2.2.1. Peningkatan Kinerja Pengelolaan Perpustakaan Pertanian

- Melakukan analisis kebutuhan pengguna secara berkala untuk meningkatkan kualitas layanan informasi ke berbagai kelompok pengguna sasaran.
- Mengembangkan berbagai produk kemasan dan layanan informasi untuk kelompok pengguna sasaran.
- Mengembangkan sistem pengelolaan perpustakaan yang terintegrasi (*Integrated Library Management System*).
- Melakukan apresiasi pemanfaatan Teknologi Informasi dan komunikasi untuk pengembangan perpustakaan dan sarana akses informasi dan komunikasi bagi pengguna.
- Menyelenggarakan workshop peningkatan kualitas pengelolaan perpustakaan.
- Menyelenggarakan Temu Teknis Pengelola Perpustakaan.
- Menyelenggarakan bimbingan teknis pengelolaan perpustakaan.
- Mengembangkan kerjasama perpustakaan dalam pemanfaatan bersama sumberdaya informasi.
- Melakukan promosi layanan informasi/jasa perpustakaan dan komersialisasi produk pengolahan informasi.
- Menambah SDM yang potensial sebagai pengganti yang telah pensiun.



- Meningkatkan kualitas SDM, sarana, dan ketersediaan anggaran yang memadai bagi peningkatan kinerja dan pengembangan perpustakaan yang *high profile*.

5.2.2.2. Pengembangan Penyebarluasan Teknologi Inovatif Pertanian Spesifik Lokasi

- Menyelenggarakan workshop peningkatan kualitas publikasi dan sistem pengelolaannya.
- Menyelenggarakan workshop peningkatan kemampuan menulis naskah/artikel bagi pejabat fungsional.
- Menyelenggarakan layanan informasi iptek pertanian dalam berbagai bentuk bagi pusat pembelajaran masyarakat (taman baca, pusat informasi iptek pertanian, museum, dan sebagainya).
- Meningkatkan kinerja tata kelola TI mendukung kegiatan teknis, administrasi, dan manajemen.
- Meningkatkan kualitas publikasi dengan mengacu kepada pedoman akreditasi, SNI/ISO publikasi, dan pedoman atau aturan lain yang terkait.
- Pengembangan Tata Kelola TI mendukung diseminasi dan perpustakaan digital
- Peningkatan kapasitas TI dan diseminasi.



VI. PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

6.1. Program dan Kegiatan

Kegiatan tahun 2015-2019 telah tertuang dalam Rencana Strategis Pustaka dalam kerangka kegiatan Pengembangan Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. Sesuai dengan struktur organisasi pada 2015-2016 yang berada dibawah Badan Litbang Pertanian, maka kegiatan Pustaka ditujukan untuk menunjang kegiatan Badan Litbang Pertanian. Sesuai dengan perkembangan organisasi, maka pada 2017-2019, Kegiatan Pengembangan Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian diarahkan untuk mendukung Sasaran Program Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian yaitu: Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kementan, serta Koordinasi, Pembinaan dan Pemberian Dukungan Administrasi Lingkup Kementan.

Indikator Kinerja Utama (IKU) Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian adalah: 1. Mengembangkan sistem perencanaan, anggaran, monitoring dan evaluasi yang lebih efektif untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja Setjen maka ditargetkan hingga tahun 2019 memperoleh nilai SAKIP Setjen sebesar 83; dan 2. Mengembangkan sistem pelayanan administrasi dan publik yang baik maka ditargetkan hingga tahun 2019 memiliki rata-rata nilai indeks kepuasan layanan sebesar 85.

Kegiatan Pengembangan Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian dikelompokkan menjadi dua kelompok kegiatan utama dan dua kelompok kegiatan penunjang. Dua kelompok kegiatan utama adalah: (1) Pengembangan Perpustakaan Pertanian dan (2) Pengembangan Diseminasi Informasi Iptek Pertanian. Dua kelompok kegiatan penunjang adalah (1) Pengembangan Program dan Rencana Kerja serta Monitoring dan Evaluasi, (2) Pengembangan Kapasitas Sumber daya Manusia serta Sarana dan Prasarana Perkantoran.

6.1.1. Pengembangan Perpustakaan Pertanian

Pengembangan Perpustakaan Pertanian tahun 2017-2019 dibagi menjadi beberapa aktivitas yaitu: (a) Pengembangan Perpustakaan dan Layanan Informasi, (b) Pengelolaan Koleksi Perpustakaan dan Pangkalan Data Iptek Pertanian, (c) Preservasi dan Konservasi Koleksi Perpustakaan, (d) Peningkatan Kerjasama dan Jejaring Perpustakaan, (e) Manajemen Organisasi dan Administrasi Jabatan Fungsional Pustakawan dan Jabatan Fungsional lainnya Lingkup Kementerian Pertanian, (f) Pengadaan dan



Pengembangan Bahan Pustaka, (g) Pengembangan Perpustakaan Digital, dan (h) Pengkajian Perpustakaan, Dokumentasi dan Informasi.

6.1.2. Pengembangan Diseminasi Informasi Iptek Pertanian

Pengembangan Diseminasi Informasi Iptek Pertanian tahun 2017-2019 dibagi menjadi beberapa aktivitas yaitu: (a) Penerbitan Publikasi Iptek Pertanian, (b) Penguatan Kapasitas Penyiapan Karya Tulis Ilmiah Populer, (c) Pengembangan Tata Kelola Teknologi Informasi Mendukung Diseminasi dan Perpustakaan, (d) Promosi Iptek, dan (e) Pengembangan Materi Diseminasi.

6.1.3. Pengembangan Program dan Rencana Kerja serta Monitoring dan Evaluasi

Pengembangan Program dan Rencana Kerja serta Monitoring dan Evaluasi tahun 2017-2019 terdiri atas: (a) Perencanaan dan Penyusunan Program Pengembangan Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, (b) Sinkronisasi dan Koordinasi Kegiatan, dan (c) Monitoring dan Evaluasi.

6.1.4. Pengembangan Sumberdaya Manusia serta Sarana dan Prasarana Perkantoran

Pengembangan Sumberdaya Manusia, Sarana dan Prasarana Perkantoran terdiri atas: (a) Administrasi Kegiatan, (b) Pengembangan Sarana dan Prasarana Gedung, (c) Perbaikan Peralatan Kantor, (d) Perawatan Sarana dan Prasarana Kantor, (e) Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor, (f) Penatausahaan, Pembukuan, Verifikasi dan Pelaksanaan Anggaran, (g) Pembinaan Administrasi Pengelolaan Kepegawaian, serta (h) Sistem Pengendalian Intern.

6.1.5. Pengelolaan Keuangan

Sumber dana bagi pelaksanaan kegiatan Pustaka dalam lima tahun ke depan diharapkan akan mencapai Rp. 169.148.344.000,- (Seratus enam puluh sembilan milyar seratus empat puluh delapan juta tiga ratus empat puluh empat ribu rupiah). Uraian secara terperinci anggaran tersebut dapat dilihat pada Tabel 10.



Tabel 10. Anggaran Kegiatan Pustaka Tahun 2015-2019

Tahun Anggaran	Pagu (Rp)
2015	31.166.283.000
2016	29.721.016.000
2017	27.396.014.000
2018	36.164.676.000
2019	37.450.000.000

6.2. Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja utama Pustaka dapat dilihat pada lampiran 1. Sedangkan kebutuhan pendanaan Pustaka disajikan pada lampiran 2.

6.2.1. Jumlah Publikasi yang diterbitkan

Pada tahun 2015-2017, IKU Pustaka dihitung berdasarkan jumlah artikel. Artikel didapatkan dari kegiatan penerbitan tujuh judul publikasi ilmiah/populer, yang terdiri atas empat judul publikasi ilmiah hasil litbang pertanian, satu judul publikasi ilmiah bidang perpustakaan, satu judul publikasi untuk teknisi penelitian dan perekayasa, satu judul warta, dan satu judul laporan. Kegiatan ini juga memfasilitasi penerbitan karya tulis ilmiah (KTI) untuk jurnal internasional, serta pelaksanaan workshop/pendampingan penguatan penyiapan KTI dan pengelolaan publikasi. Sesuai dengan perubahan, maka IKU Pustaka 2018-2019 direvisi. Perubahan ini mencakup satuan perhitungan, yaitu tidak berdasarkan jumlah artikel tetapi berdasarkan jumlah judul buku. Sehingga pada tahun 2018-2019, jumlah buku yang diterbitkan adalah 10 judul buku.

6.2.2. Jumlah Tambahan Koleksi Perpustakaan

Perpustakaan memegang peranan penting dalam mendukung kegiatan pengembangan iptek di lingkungan Kementerian Pertanian melalui penyediaan informasi dan literasi informasi. Informasi yang dibutuhkan perlu dikelola dengan baik dan sistematis sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Kegiatan tersebut memerlukan informasi yang mutakhir. Penyediaan informasi tersebut dilakukan melalui berbagai tambahan koleksi perpustakaan.



Pada tahun 2015-2017, tambahan koleksi perpustakaan dilakukan dengan melanggan jurnal ilmiah elektronik "teks penuh" seperti ProQuest, Science Direct, GALE, TEEAL, dan database yang berisi judul majalah dan abstrak (Tropag dan Agricola) untuk memenuhi kebutuhan kegiatan litkajibangrap. Pada tahun 2018-2019, pengembangan koleksi diarahkan untuk memenuhi kebutuhan informasi Iptek pertanian yang lebih umum. Jumlah tambahan koleksi perpustakaan dapat dilihat pada Lampiran 1.

6.2.3. Jumlah Kegiatan Pengembangan Diseminasi Inovasi dan Perpustakaan

6.2.3.1. Pengembangan Materi Diseminasi (Media Elektronik)

Diseminasi merupakan tahap penting dalam proses penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan terobosan teknologi baru. Agar diterima pengguna, diperlukan usaha untuk mengemas informasi tersebut ke dalam format yang dapat diakses sebagai materi diseminasi untuk pengguna. Materi diseminasi yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini antara lain pengemasan informasi teknologi melalui audio visual berupa video.

6.2.3.2. Pembinaan Perpustakaan Digital

Kegiatan ini mempunyai tugas melakukan pengembangan perpustakaan digital UK/UPT Kementan; sosialisasi perpustakaan digital; koordinasi pengelola perpustakaan, kajian perpustakaan, dokumentasi dan informasi; dan sebagainya. Modernisasi perpustakaan perlu didukung oleh SDM dalam hal ini pustakawan dan petugas perpustakaan yang mempunyai kapasitas IT yang memadai. Dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut diperlukan peningkatan kapasitas dan profesionalisme SDM melalui temu koordinasi. Selama 2015-2019, dilakukan temu koordinasi teknis terhadap 50 perpustakaan lingkup Kementan (440 pustakawan/petugas perpustakaan).

6.2.3.3. Publikasi Bibliografi Khusus

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengumpulan topik tertentu dari koleksi perpustakaan yang dimiliki untuk mensikapi perkembangan kebijakan atau isu di bidang pertanian.



6.2.3.4. Digitasi Koleksi

Kegiatan digitasi koleksi merupakan salah satu kegiatan pelestarian bahan pustaka. Kegiatan ini bertujuan untuk melestarikan kandungan informasi melalui pengalihan pada media lain. Koleksi digital memungkinkan aksesibilitas terhadap koleksi terutama pada koleksi bernilai tinggi yang langka (antiquariat).



VII. PENUTUP

Tujuan dan sasaran kegiatan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Pustaka) 2015-2019 diwujudkan melalui program meningkatkan daya guna informasi iptek pertanian melalui pengelolaan perpustakaan dan penyebaran informasi teknologi pertanian. Lebih lanjut tujuan tersebut dijabarkan dalam menyediakan materi informasi Iptek pertanian yang lengkap, berkualitas, mutakhir, dan mudah diakses sesuai kebutuhan pengguna; Melayani kebutuhan informasi kelompok pengguna potensial; Meningkatkan pemanfaatan sumber daya informasi iptek pertanian melalui kerjasama dan pembinaan perpustakaan; dan Meningkatkan pemanfaatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mendukung pengelolaan perpustakaan dan penyebaran teknologi pertanian.

Untuk pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan pusat perpustakaan dan penyerapan teknologi perlu melibatkan berbagai komponen masyarakat selaku pengguna dan meningkatkan sinergi seluruh potensi sumber daya sehingga pemerintah lebih berperan dalam memfasilitasi, mendorong, dan memberdayakan masyarakat. Kerjasama antara Eselon I lingkup Kementerian Pertanian, dengan kementerian atau lembaga terkait perlu dijalin dalam rangka mengatasi berbagai masalah dan kendala yang dihadapi serta saling sharing informasi.

Renstra dan arah program Pustaka edisi revisi ini telah disesuaikan dengan Visi dan Misi Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian, sehingga pelaksanaannya merupakan perwujudan dukungan Pustaka terhadap kegiatan Sekretariat Jenderal 2015-2019.

Disadari bahwa untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis ini bukanlah tugas yang ringan. Namun dengan tekad dan kerja keras, bahu membahu dan terus meningkatkan kerjasama di antara semua pelaku pembangunan pertanian, sasaran strategis tersebut akan dapat dicapai. Selanjutnya, Rencana Strategis ini akan diimplementasi secara akuntabel yang disesuaikan dengan parameter pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.



LAMPIRAN



Lampiran 1.

SASARAN, INDIKATOR, DAN TARGET 2015-2019

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target				
				2015	2016	2017	2018	2019
1.	Tersedianya berbagai informasi iptek pertanian dan pemanfaatannya secara intensif oleh pengguna melalui pengembangan produk dan layanan informasi berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna.	1. Jumlah Publikasi Yang Diterbitkan: - Jumlah artikel dalam publikasi yang diterbitkan - Jumlah judul buku	Artikel	189	191	150	-	-
			Judul	-	-	-	5	5
		2. Jumlah tambahan koleksi perpustakaan	Judul	650	750	950	980	1.000
		3. Jumlah diseminasi inovasi dan perpustakaan - Media elektronik - Pembinaan perpustakaan digital - Publikasi bibliografi khusus - Digitasi koleksi	Judul	10	6	6	6	6
			UK/UPT	10	10	10	10	10
			Judul	8	8	8	8	8
Halaman	150.000	300.000	250.000	150.000	200.000			
2.	Pembangunan Taman Sains dan Teknologi Pertanian	Jumlah Taman Sains dan Teknologi Pertanian	Propinsi	1	1	-	-	-



Lampiran 2.

SASARAN, INDIKATOR, DAN KEBUTUHAN PENDANAAN 2015-2019

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Alokasi (Miliar Rupiah)				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Tersedianya berbagai informasi iptek pertanian dan pemanfaatannya secara intensif oleh pengguna melalui pengembangan produk dan layanan informasi berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna.	<ol style="list-style-type: none">1. Jumlah Publikasi Yang Diterbitkan:<ul style="list-style-type: none">- Jumlah artikel dalam publikasi yang diterbitkan- Jumlah judul buku2. Jumlah tambahan koleksi perpustakaan3. Jumlah diseminasi inovasi dan perpustakaan<ul style="list-style-type: none">- Media elektronik- Pembinaan perpustakaan digital- Publikasi bibliografi khusus- Digitasi koleksi	21,743	23,791	27,396	36,164	37,450
2.	Pembangunan Taman Sains dan Teknologi Pertanian	Jumlah Taman Sains dan Teknologi Pertanian	9,423	5,930	0	0	0
Jumlah			31,166	29,721	27,396	36,164	37,450

